MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS IV SDN 11 TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO

JURNAL

ROSTIN ADJIBA
NIM. F01417064

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
2021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVESITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
Alamat : Jl.Prof.Dr.H. MansoerPateda, Desa Pentadio Timur Kab. Gorontalo
Web : http;//umgo.ac.id Email : info@umgo.ac.id Telp/Fax (0435) 881135

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL JURNAL

Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Menggunakan Media Audio Visual Di Kelas IV SDN 11 Tilamuta Kabupaten Boalemo

Nama : Rostin Adjiba

NIM : F01417064

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyetujui Nama Pembimbing dicantumkan dalam Artikel tersebut dan Menyetujui Untuk dimuat pada Jurnal PRODIK Program Studi

S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Dosen Pembimbing
Yulanti S. Mooduto, S.Pd, M.Pd	Hendra Saputra S. Adiko, S.Pd, M.Pd
NIDN: 0916078502	NIDN: 0905098301

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS IV SDN 11 TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO

Rostin Adjiba
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Uninersitas Muhammadiyah Gorontalo
Gorontalo, Indonesia 96212
Email : rostinadjiba14@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to increase the learning outcomes of students in social studies through audio-visual media. Problem formulation is whether by using audio-visual media the results of students' learning in social studies subjects about the types of work around in grade IV SDN 11 Tilamuta Boalemo Regency can be increased. The results indicate an increase in the ability of participants to complete the assigned tasks. It This is shown to increase the learning outcomes of the cycle I at the first meeting is 25% get good result, The second meeting got good marks at31.25%, 37.5% were get good scores and at the third meeting cycle II first meeting is 68.75% which is a good mark, on second meeting is 75% were is a good mark, in cycle II There can be seen an increase in student learning outcomes even though they have not yet achieved and at the third meeting experienced an increase in targets that are more 100% therefore have reached 80 %. The results of the Cycle II competency test were better than Cycle I. This shows that the activities of the participants during learning have been very good so that they have experienced a good increase in learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, Audio Visual Media, Social Studies Subjects.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS melalui media audio visual. Dengan rumusan masalah Apakah dengan menggunakan Media audio visual hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS tentang jenis jenis pekerjaan disekitar di kelas IV SDN 11 Tilamuta Kabupaten Boalemo dapat meningkat. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas IV dengan jumlah 16 peserta didik dan sasaran utama dalam penelititan ini adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Mata pelajaran IPS. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini ditunjukkan peningkatan hasil belajar Siklus I pada pertemuan pertama hanya 25% yang mendapat hasil baik, pertemuan kedua 31,25% yang mendapat nilai baik, pertemuan ketiga 37,5% yang mendapat nilai baik dan pada siklus II pertemuan pertama 68,75% yang mendapat nilai baik, pertemuan kedua 75% yang mendapat nilai baik, pada siklus II dapat dilihat peningkatan hasil belajar peserta didik walaupun belum mencapai target dan pada pertemuan ketiga mengalami peningkatan yang lebih yaitu 100% sehingga sudah mencapai ketuntasan 80%. Hasil uji kompetensi Siklus II lebih baik dari siklus I. Hal ini nampak bahwa kegiatan peserta didik selama pembelajaran sudah sangat baik sehingga mengalami peningkatan hasil belajar yang bagus.

Kata Kunci: Hasil belajar, Media Audio Visual, Mata Pelajaran IPS

PENDAHULUAN

Dalam Thobroni (2016: 20) Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil belajar tidaklah semuanya sama, ada siswa yang mendapat hasil memuaskan dan adapula yang hasilnya tidak memuaskan. Ini tidak terlepas dari cara, metode, model pembelajaran tersebut harus dibuat semenarik mungkin agar pendidik tertarik dengan pelajaran yang diberikan. Kemampuan Pendidik dalam memilih dan menentukan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran akibatnya kemampuan peserta didik untuk menyerap materi akan rendah.

Istilah IPS di sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Dalam Wahyu Bagya Sulfemi (2019: 55) Menurut Wuryani dkk, Ilmu Pengetahuan Sosial adalah pelajaran yang merupakan suatu fusi atau paduan dari sejumlah mata pelajaran sosial dalam Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.

Adiko (2018: 68) Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Media pembelajaran yang dikemas dengan baik dapat menarik perhatian peserta didik dan memotivasi peserta didik untuk belajar serta mengingatkan kembali akan pengetahuan dan keterempilan yang sudah dipelajari. Dalam Arsyad Azhar (2009: 3), Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Dalam Duludu (2017: 51) Menurut Rohani Audio visual adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Dalam Sulfemi (2018: 151), Saparati menyampaikan media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif atau mendengar dan visual atau melihat. Media audio visual adalah alat bantu audio visual yang berupa alat yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam mentransfer pengetahuan, sikap, dan ide.

Peserta didik lebih memilih untuk bermain, membuat gaduh bahkan ada yang hanya melamun didalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menyebabkan sebagian besar peserta didik belum mampu untuk mencapai KKM 75 pelajaran IPS pada materi jenis-jenis pekerjaan. Hal ini sesuai hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dimana dari 16 peserta didik yang mencapai KKM hanya 4 Orang.

Penggunaan Media audio visual dalam proses pembelajaran akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik sehinnga akan membuat hasil belajar yang memuaskan.

Adapun langkah-langkah dalam penerapan media audio visual dalam Skripsi Adam Rahma (2015: 10) Menurut Wahyuningsih, adalah :

a. Merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media audiovisual sebagai media pembelajaran,
b. Persiapan kelas. Pada fase ini siswa atau kelas harus mempunyai persiapan sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan media ini,
c. Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media. Penyajian bahan pelajaran dengan memanfaatkan media pengajaran maka keahlian pendidik dituntut disini,
d. Langkah kegiatan belajar Peserta didik. Pada fase ini peserta didik belajar dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada,
e. Langkah evaluasi pengajaran. Pada langkah ini kegiatan belajar dievaluasi.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS tentang jenis-jenis pekerjaan disekitar menggunakan media audio visual di kelas IV SDN 11 Tilamuta Kabupaten Boalemo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah yang terdapat di Kabupaten Boalemo yaitu di SDN 11 Tialmuta yang beralamat di Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boelamo. Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2020/2021. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam Arifin Zainal (2014: 96), Lewin menyatakan PTK merupakan cara guru untuk mengorganisasikan pembelajaran berdasarkan pengalamannya sendiri atau pengalaman berkolaborasi dengan guru lain.

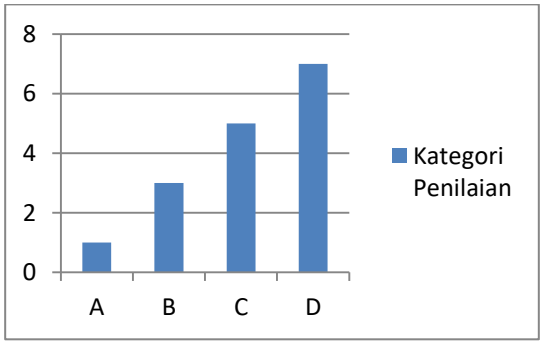
Dalam Guru MPLP (2011:5) Kurt Lewin menggambarkan penelitian tindakan sebagai serangkaian langkah yang membentuk spiral. Setiap langkah memiliki empat tahap yaitu, Perencanaan (Planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus dengan subjek penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas IV SDN 11 Tilamuta Kabupaten Boalemo yang berjumlah sebanyak 16 orang peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi kegiatan pendidik dan peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran, tes hasil belajar dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subyek penelitian ini yang berjumlah 16 peserta didik yang terdiri dari laki-laki 9 peserta didik dan perempuan 7 peserta didik. Penetapan subjek penelitian ini karena hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 11 Tilamuta pada mata pelajaran IPS masih rendah dari KKM yang ingin dicapai.

Grafik Hasil Belajar Pada Observasi Awal Peserta Didik Di Kelas IV SDN 11 Tilamuta



Berdasarkan hasil observasi Awal ini menunjukkan bahwa hanya 1 peserta didik atau hanya 6,25% dari 16 peserta didik yang mendapatkan kategori hasil yang sangat baik (A), 3 Peserta didik atau hanya 18,75% yang dapat hasil baik (B). Sebagian besar peserta didik tidak mencapai hasil belajar, sehingga hasil observasi ini dijadikan landasan peneliti untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas IV SDN 11 Tilamuta bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS khususnya materi jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan media audio visual. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat tertarik dengan materi yang diberikan sehingga peserta didik semangat dalam belajar.

Peran media dalam proses pembelajaran mempunyai arti yang sangat penting karena media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Media audio visual merupakan media yang baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran sebab media ini dapat membantu peserta didik dengan mudah mengerti dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh pendidik yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan. Pada observasi awal peserta didik sangat sulit untuk mencapai nilai ketuntasan namun setelah dilakukan penelitian, hasil belajar peserta didik meningkat.

Pada Siklus I peserta didik masih sulit untuk memahami materi pelajaran yang diberikan, sehingga pada saat evaluasi masih banyak peserta didik sulit menyelesaikan tugas yang diberikan secara individu. Namun Pada siklus II peserta didik sudah bisa memahami materi pelajaran yang diberikan, sehingga pada saat evaluasi peserta didik sudah bisa menyelesaikan tugas yang diberikan secara individu.

Kegiatan pendidik dalam belajar mengajar sudah baik namun perlu adanya pembelajaran yang lebih menarik yang membuat peserta didik serius dalam belajar. Masih ada beberapa aspek yang kurang diperhatikan oleh peneliti seperti kurang memberikan motivasi pada awal pembelajaran, Variasi gerakan, penggunaan alokasi waktu, keterampilan dalam menggunakan media, membantu meningkatkan perhatian peserta didik, penilaian relevan, jenis ragam penilaian, meninjau kembali materi sebelumnya, menginformasikan materi dan memberikan motivasi untuk selalu belajar. Pada Silus II Kegiatan pendidik sudah mulai ada perkembangan yang baik sehingga materi yang diberikan pendidik dapat diserap dengan baik oleh peserta didik.

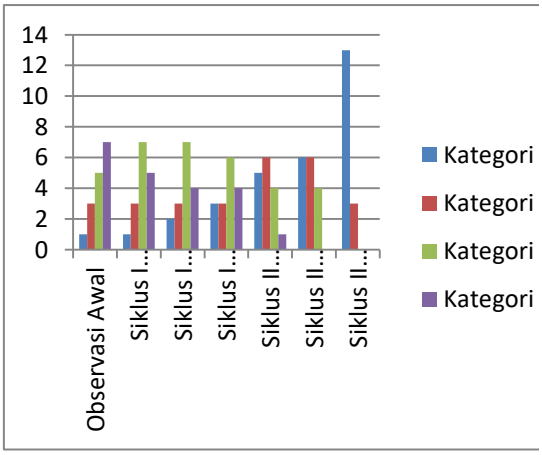
Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti media audio visual tujuannya agar peserta didik akan mudah untuk menerima materi yang diberikan pendidik. Peneliti menggunakan media audio visual agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Peneliti diharapkan dapat memberikan penjelasan lebih akurat tentang media audio visual serta materi yang dibawakan.

Kelemahan Siklus I yaitu masih ada soal yang sulit untuk dijawab oleh peserta didik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian peserta didik terhadap media. Kebaikan siklus I yaitu setiap pertemuan ada ketambahan beberapa peserta didik yang mengalami peningkatan hasil belajar. Kebaikan siklus II yaitu pada pertemuan

ini peserta didik sudah mengalami peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan karena hampir seluruh soal yang diberikan oleh penelti dapat dijawab dengan baik oleh peserta didik sehingga tidak ditemukan kelemahan-kelamahannya lagi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama 2 siklus yang dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan diperoleh data bahwa hasil belajar peserta didik yang dicapai pada siklus I dan II pada peserta didik kelas IV SDN 11 Tilamuta Kabupaten Boalemo setelah dilakukan penelitian tindakan kelas ternyata terjadi peningkatan yaitu dari observasi awal 4 orang atau 25 % peserta didik yang tuntas atau mampu , meningkat menjadi 37.5 % setelah dilakukan penelitian pada siklus I meski belum memenuhi indikator yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian harus dilanjutkan pada siklus II. Pada pelaksanaan siklus II, capaian hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang sangat signifikan, dimana jumlah peserta didik yang tuntas atau hasil belajar meningkat sebanyak 100 %.

Tabulasi Kenaikan Setiap Pertemuan Dari Observasi Awal Siklus I Pertemuan Pertama Kedua Ketiga Dan Siklus II Pertemuan Pertama Kedua dan Ketiga



Dapat dilihat tabulasi kenaikan setiap pertemuan diatas dijelaskan bahwa dari observasi awal kategori nilai A berjumlah 1 peserta didik, kategori nilai B berjumlah 3 peserta didik. Pada siklus I pertemuam pertama, kategori nilai A hanya bertambah 3 peserta didik, kategori nilai B berjumlah 3 peserta didik Pada siklus II Pertemuan ketiga kategori nilai A berjumlah 13 peserta didik, kategori nilai B berjumlah 3 peserta didik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Siklus I belum mencapai indikator kinerja sehingga dilanjutkan ke siklus II. Dan pada siklus II sudah mencapai indikator kinerja dan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar.

Setiap kelemahan yang terjadi pada proses pembelajaran dilaksanakan perbaikan pada setiap pertemuan sebagai tindak lanjut, sehingga kualifikasi pembelajaran meningkat berdasarkan tahapan penelitian. kelemahan-kelemahan yang terjadi pada setiap pertemuan yakni hasil belajar dan proses pembelajaran yang belum optimal dilaksanakan, hal ini terjadi karena pendidik belum memperhatikan beberapa indikator yang sesuai dengan aspek pengamatan kegiatan pendidik masih banyak dalam kategori penilaian cukup. Peningkatan hasil belajar ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar pada siklus I hingga siklus II. Pada siklus I hasil belajar mencapai 37.5 % dan pada siklus II meningkat menjadi 100 %

Adanya peningkatan hasil belajar dalam kualifikasi pembelajaran, maka hipotesis yang berbunyi "Jika pendidik menggunakan media Audio visual pada pembelajaran IPS maka hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 11 Tilamuta dapat meningkat" akan diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Adam Rahma. (2015). *Penerapan Media Audio Visual pada pembelajaran IPA di Kelas IV SDN No 25 Dungingi Kota Gorontalo.* Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo. Skripsi

Adiko, H. S. S. (2019). *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information Communications Technologies) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.* Akademika, *7*(2), 67-76.

Arifin Zainal, (2014) *Penelitian Pendidikan.* Bandung : PT.Remaja Rosdakarya Offset

Arsyad Azhar. (2009) *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada

Duludu Ummyssalam. (2017) *Kurikulum Bahan Dan Media Pembelajaran PLS.*Yogyakarta : Deepubblish

Guru, M. P. L. P. (2011). Penelitian Tindakan Kelas. *Surabaya. UNesa Modul Pendidikan Latihan Profesi Guru, 1*(2), 24-36.

Sulfemi, W. B., & Mayasari, N. (2019). *Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS.* Jurnal Pendidikan, 20(1), 53-68.

Sulfemi, W. B. (2018). *Penggunaan Metode Demontrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS.* Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dasar, 3(2), 151-158.

Thobroni. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media